



Vol. 05 No. 01 (2026) : 184-195

e-ISSN: 2964-0131

p-ISSN-2964-1748

UNISAN JURNAL: JURNAL MANAJEMEN DAN PENDIDIKAN

e-ISSN: 2964-0131 p-ISSN-2964-1748

Available online at <https://journal.an-nur.ac.id/index.php/unisanjournal>

INOVASI KEPALA MADRASAH DALAM PENGELOLAAN PENDIDIKAN BERBASIS DIGITAL

RIS YANTI

Universitas Islam An Nur Lampung, Indonesia

Email: risyanti878@gmail.com

Abstrak

Inovasi kepala madrasah dalam pengelolaan pendidikan berbasis digital menjadi salah satu faktor penting dalam meningkatkan mutu pendidikan di era perkembangan teknologi informasi. Kepala madrasah dituntut mampu melakukan transformasi pengelolaan pendidikan melalui pemanfaatan teknologi digital guna menciptakan sistem pembelajaran dan administrasi yang efektif, efisien, dan adaptif terhadap perkembangan zaman. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis inovasi kepala madrasah dalam pengelolaan pendidikan berbasis digital serta mengetahui strategi yang diterapkan dalam meningkatkan kualitas pembelajaran dan manajemen pendidikan di madrasah. Penelitian ini menggunakan metode studi pustaka (library research) dengan pendekatan deskriptif kualitatif. Data diperoleh dari berbagai sumber ilmiah seperti buku, jurnal, artikel, dan hasil penelitian terdahulu yang relevan dengan tema penelitian. Teknik analisis data dilakukan melalui reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa inovasi kepala madrasah dalam pengelolaan pendidikan berbasis digital dilakukan melalui penerapan pembelajaran digital, penggunaan aplikasi administrasi pendidikan, pengembangan kompetensi teknologi guru, pemanfaatan media pembelajaran interaktif, serta penguatan budaya digital di lingkungan madrasah. Inovasi tersebut mampu meningkatkan efektivitas pengelolaan pendidikan, kualitas pembelajaran, serta kesiapan madrasah dalam menghadapi tantangan pendidikan di era digital.

Kata Kunci: Inovasi kepala madrasah, pendidikan berbasis digital.

Abstract

Innovation by madrasah principals in digital-based educational management has become an important factor in improving the quality of education in the era of information technology development. Madrasah principals are required to transform educational management through the utilization of digital technology in order to create learning and administrative systems that are effective, efficient, and adaptive to changing times. This study aims to analyze the innovations of madrasah principals in digital-based educational management and to identify the strategies implemented to improve the quality of learning and educational management in madrasahs. This research uses a library research method with a qualitative descriptive approach. Data were collected from various scientific sources such as books, journals, articles, and previous studies relevant to the research topic. Data analysis techniques were carried out through data reduction, data presentation, and conclusion drawing. The results of the study indicate that innovations by madrasah principals in digital-based educational management are implemented through digital learning systems, the use of educational administration applications, the development of teachers' technological competencies, the utilization of interactive learning media, and the strengthening of digital culture within madrasahs. These innovations are able to improve the effectiveness of educational management, the quality of learning, and the readiness of madrasahs in facing educational challenges in the digital era.

Keywords: Innovation of madrasah principals, digital-based education.

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi di era digital telah membawa perubahan besar dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk dalam dunia pendidikan. Kemajuan teknologi memberikan berbagai kemudahan dalam proses komunikasi, akses informasi, pengelolaan data, dan pelaksanaan pembelajaran. Dunia pendidikan dituntut untuk mampu beradaptasi dengan perkembangan teknologi agar proses pendidikan dapat berjalan lebih efektif, efisien, dan sesuai dengan kebutuhan zaman. Dalam konteks pendidikan Islam, madrasah sebagai lembaga pendidikan juga harus mampu mengikuti perkembangan teknologi digital agar tetap relevan dan mampu menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas (Majid, 2018).

Transformasi digital dalam pendidikan menjadi salah satu tantangan sekaligus peluang bagi lembaga pendidikan, termasuk madrasah. Pemanfaatan teknologi digital tidak hanya berkaitan dengan penggunaan perangkat teknologi dalam pembelajaran, tetapi juga mencakup pengelolaan administrasi, komunikasi pendidikan, evaluasi pembelajaran, dan pengembangan sumber daya manusia. Oleh karena itu, kepala madrasah sebagai pemimpin lembaga pendidikan memiliki peran yang sangat penting dalam mendorong inovasi pengelolaan pendidikan berbasis digital (Rizky et al., 2022).

Kepala madrasah merupakan pemimpin yang bertanggung jawab terhadap keberhasilan pengelolaan pendidikan di madrasah. Kepala madrasah tidak hanya berfungsi sebagai administrator, tetapi juga sebagai inovator, motivator, dan agen perubahan dalam menghadapi perkembangan zaman. Di era digital, kepala madrasah dituntut memiliki kemampuan dalam memanfaatkan teknologi untuk meningkatkan kualitas pendidikan, menciptakan inovasi pembelajaran, serta membangun budaya digital di lingkungan madrasah (Sangidah, 2021).

Pengelolaan pendidikan berbasis digital menjadi salah satu strategi penting dalam meningkatkan efektivitas dan efisiensi penyelenggaraan pendidikan. Melalui pemanfaatan teknologi digital, berbagai kegiatan pendidikan dapat dilakukan dengan lebih mudah dan cepat (Kusumawati, 2018). Proses administrasi pendidikan seperti pengelolaan data peserta didik, absensi, penilaian, komunikasi dengan orang tua, dan penyusunan laporan dapat dilakukan secara digital. Selain itu, pembelajaran berbasis digital juga memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk memperoleh pengalaman belajar yang lebih menarik, fleksibel, dan interaktif.

Di era modern saat ini, kualitas pembelajaran sangat dipengaruhi oleh kemampuan guru dan lembaga pendidikan dalam memanfaatkan teknologi digital. Guru dituntut mampu menggunakan media pembelajaran berbasis teknologi seperti aplikasi pembelajaran, video edukasi, platform e-learning, dan berbagai media interaktif lainnya. Oleh karena itu, kepala madrasah perlu melakukan inovasi dalam pengelolaan pendidikan agar guru mampu meningkatkan kompetensinya dalam penggunaan teknologi pembelajaran (Rizky et al., 2022). Namun demikian, implementasi pendidikan berbasis digital di madrasah masih menghadapi berbagai tantangan. Beberapa madrasah masih memiliki keterbatasan sarana dan prasarana teknologi, seperti akses internet yang kurang memadai, keterbatasan perangkat komputer, dan kurangnya media pembelajaran digital. Selain itu, kemampuan guru dalam memanfaatkan teknologi juga masih beragam. Sebagian guru masih mengalami kesulitan dalam menggunakan teknologi digital dalam proses pembelajaran sehingga pembelajaran berbasis digital belum berjalan secara optimal.

Selain faktor sarana dan kompetensi guru, tantangan lain dalam pengelolaan pendidikan berbasis digital adalah perubahan pola pikir dan budaya kerja. Transformasi digital membutuhkan kesiapan seluruh warga madrasah untuk menerima perubahan dan mengembangkan budaya kerja yang lebih adaptif terhadap teknologi. Dalam kondisi tersebut, kepala madrasah memiliki tanggung jawab besar dalam membangun motivasi, memberikan pembinaan, serta menciptakan lingkungan pendidikan yang mendukung penerapan teknologi digital (Jaya et al., 2018).

Inovasi kepala madrasah dalam pengelolaan pendidikan berbasis digital menjadi salah satu solusi untuk menghadapi berbagai tantangan tersebut. Kepala madrasah yang inovatif mampu menciptakan berbagai program dan kebijakan yang mendukung transformasi digital di madrasah. Inovasi tersebut dapat berupa penerapan sistem administrasi digital, pengembangan pembelajaran daring, pelatihan teknologi bagi guru, penggunaan media pembelajaran interaktif, serta penguatan komunikasi digital antara madrasah, peserta didik, dan orang tua.

Kepala madrasah yang inovatif juga mampu menciptakan budaya belajar yang terbuka terhadap perkembangan teknologi. Kepala madrasah memberikan dukungan kepada guru untuk terus mengembangkan kreativitas dan kemampuan dalam menggunakan teknologi pendidikan. Selain itu, kepala madrasah juga berperan dalam membangun kerja sama dengan berbagai pihak guna mendukung pengembangan sarana dan prasarana teknologi di madrasah (Sardiman, 2011).

Berbagai penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa inovasi kepala madrasah dalam pengelolaan pendidikan berbasis digital memiliki pengaruh positif terhadap

peningkatan kualitas pendidikan. Madrasah yang mampu memanfaatkan teknologi digital secara optimal cenderung memiliki sistem pembelajaran yang lebih efektif, pengelolaan administrasi yang lebih tertib, serta komunikasi pendidikan yang lebih baik. Pemanfaatan teknologi digital juga membantu peserta didik dalam meningkatkan motivasi dan minat belajar. Di era Society 5.0, lembaga pendidikan dituntut tidak hanya mampu menggunakan teknologi, tetapi juga mampu menciptakan inovasi yang berbasis pada kebutuhan manusia. Oleh karena itu, kepala madrasah harus memiliki kemampuan kepemimpinan yang visioner, kreatif, dan inovatif agar mampu membawa madrasah beradaptasi dengan perkembangan teknologi tanpa meninggalkan nilai-nilai pendidikan Islam (Setiawan & Luthfiyani, 2023).

Berdasarkan uraian tersebut, dapat dipahami bahwa inovasi kepala madrasah dalam pengelolaan pendidikan berbasis digital memiliki peran yang sangat penting dalam meningkatkan kualitas pendidikan di madrasah. Oleh karena itu, penelitian mengenai inovasi kepala madrasah dalam pengelolaan pendidikan berbasis digital perlu dikaji lebih mendalam agar dapat memberikan pemahaman mengenai strategi pengelolaan pendidikan yang efektif di era digital. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan manajemen pendidikan Islam, khususnya dalam menciptakan madrasah yang adaptif, inovatif, dan berkualitas di tengah perkembangan teknologi modern.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian studi pustaka (*library research*). Studi pustaka merupakan metode penelitian yang dilakukan dengan mengumpulkan, mengkaji, dan menganalisis berbagai sumber literatur yang relevan dengan topik penelitian (Moleong, 2012). Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh pemahaman secara mendalam mengenai inovasi kepala madrasah dalam pengelolaan pendidikan berbasis digital berdasarkan teori dan hasil penelitian terdahulu (sugiyono, 2015). Sumber data dalam penelitian ini diperoleh dari berbagai referensi ilmiah seperti buku, jurnal nasional dan internasional, artikel ilmiah, hasil penelitian terdahulu, serta dokumen lain yang berkaitan dengan inovasi kepala madrasah, pendidikan berbasis digital, dan manajemen pendidikan Islam. Data yang diperoleh difokuskan pada strategi inovasi kepala madrasah dalam pemanfaatan teknologi digital untuk meningkatkan kualitas pengelolaan pendidikan dan pembelajaran di madrasah. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui dokumentasi dan penelusuran literatur dari berbagai sumber akademik terpercaya (Mulyana et al., 2024). Selanjutnya, data dianalisis menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif. Tahapan analisis data meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Reduksi data

dilakukan dengan memilih informasi yang relevan dengan fokus penelitian. Data kemudian disajikan secara sistematis agar mudah dipahami dan dianalisis. Tahap terakhir adalah penarikan kesimpulan berdasarkan hasil kajian pustaka yang telah dilakukan (Mulyana et al., 2024).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Inovasi kepala madrasah dalam pengelolaan pendidikan berbasis digital memiliki pengaruh yang sangat besar terhadap peningkatan kualitas pendidikan di madrasah. Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi mendorong lembaga pendidikan untuk melakukan transformasi dalam berbagai aspek pengelolaan pendidikan, baik dalam proses pembelajaran maupun administrasi pendidikan. Dalam kondisi tersebut, kepala madrasah memiliki peran penting sebagai pemimpin yang mampu menciptakan inovasi dan perubahan menuju sistem pendidikan yang lebih modern, efektif, dan adaptif terhadap perkembangan zaman.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa salah satu bentuk inovasi kepala madrasah dalam pengelolaan pendidikan berbasis digital adalah penerapan pembelajaran digital atau digital learning. Kepala madrasah mendorong guru untuk menggunakan berbagai media pembelajaran berbasis teknologi seperti aplikasi pembelajaran, video edukasi, platform e-learning, presentasi interaktif, dan penggunaan internet sebagai sumber belajar. Pemanfaatan teknologi digital dalam pembelajaran memberikan kemudahan bagi guru dan peserta didik dalam mengakses informasi dan materi pembelajaran secara lebih luas dan fleksibel. Selain itu, hasil penelitian menunjukkan bahwa kepala madrasah melakukan inovasi dalam pengelolaan administrasi pendidikan berbasis digital. Administrasi pendidikan yang sebelumnya dilakukan secara manual mulai dialihkan ke sistem digital melalui penggunaan aplikasi administrasi sekolah atau madrasah. Pengelolaan data peserta didik, absensi, penilaian, jadwal pembelajaran, arsip dokumen, serta komunikasi dengan orang tua dilakukan menggunakan teknologi digital sehingga lebih efektif dan efisien.

Hasil kajian juga menunjukkan bahwa kepala madrasah memberikan perhatian besar terhadap pengembangan kompetensi digital guru. Kepala madrasah menyelenggarakan berbagai pelatihan, workshop, seminar, dan pendampingan teknologi bagi guru agar mampu menggunakan perangkat digital dalam pembelajaran. Pelatihan tersebut bertujuan meningkatkan kemampuan guru dalam memanfaatkan teknologi pendidikan sehingga pembelajaran menjadi lebih menarik, kreatif, dan sesuai dengan kebutuhan peserta didik di era digital.

Dalam implementasi pendidikan berbasis digital, kepala madrasah juga melakukan inovasi melalui pengembangan budaya digital di lingkungan madrasah. Budaya digital dibangun melalui pembiasaan penggunaan teknologi dalam kegiatan pendidikan sehari-hari. Guru dan peserta didik didorong untuk memanfaatkan teknologi secara positif dalam kegiatan belajar, komunikasi, dan pengembangan pengetahuan. Kepala madrasah juga mengarahkan penggunaan media sosial dan platform digital sebagai sarana edukasi dan penyebaran informasi pendidikan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepala madrasah yang inovatif mampu menciptakan lingkungan belajar yang lebih modern dan interaktif. Peserta didik menjadi lebih aktif dalam proses pembelajaran karena penggunaan media digital mampu meningkatkan minat dan motivasi belajar. Pembelajaran berbasis digital memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk belajar secara mandiri, mencari sumber informasi yang lebih luas, dan mengembangkan keterampilan teknologi yang dibutuhkan di era modern. Selain meningkatkan kualitas pembelajaran, inovasi kepala madrasah dalam pengelolaan pendidikan berbasis digital juga berdampak terhadap peningkatan efektivitas komunikasi pendidikan. Komunikasi antara kepala madrasah, guru, peserta didik, dan orang tua menjadi lebih mudah melalui penggunaan aplikasi pesan digital, media sosial, dan platform komunikasi daring. Orang tua dapat memantau perkembangan pendidikan peserta didik secara lebih cepat dan efektif melalui sistem digital yang diterapkan madrasah.

Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa inovasi digital membantu madrasah dalam meningkatkan efisiensi pengelolaan waktu dan pekerjaan administrasi. Penggunaan sistem digital membuat proses pengolahan data menjadi lebih cepat, akurat, dan mudah diakses. Guru dan tenaga kependidikan dapat menyelesaikan pekerjaan administrasi dengan lebih efisien sehingga memiliki lebih banyak waktu untuk fokus pada peningkatan kualitas pembelajaran. Di sisi lain, hasil kajian pustaka juga menemukan berbagai hambatan dalam implementasi pengelolaan pendidikan berbasis digital di madrasah. Salah satu hambatan utama adalah keterbatasan sarana dan prasarana teknologi. Tidak semua madrasah memiliki fasilitas yang memadai seperti jaringan internet stabil, perangkat komputer, laptop, proyektor, dan media pembelajaran digital lainnya. Keterbatasan fasilitas tersebut menyebabkan penerapan pembelajaran digital belum dapat berjalan secara optimal. Selain keterbatasan fasilitas, hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan teknologi guru juga masih menjadi tantangan dalam penerapan pendidikan berbasis digital. Sebagian guru, terutama yang belum terbiasa menggunakan teknologi, masih mengalami kesulitan dalam mengoperasikan aplikasi

pembelajaran dan media digital. Kurangnya kemampuan digital menyebabkan proses pembelajaran berbasis teknologi belum berjalan secara maksimal.

Hambatan lainnya adalah rendahnya kesiapan sebagian peserta didik dalam mengikuti pembelajaran digital. Tidak semua peserta didik memiliki perangkat teknologi pribadi seperti smartphone atau laptop yang mendukung pembelajaran daring. Selain itu, faktor ekonomi dan keterbatasan akses internet juga menjadi kendala bagi peserta didik dalam mengikuti pembelajaran berbasis digital.

Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa perubahan budaya kerja menjadi tantangan dalam implementasi inovasi digital di madrasah. Sebagian guru dan tenaga kependidikan masih terbiasa dengan sistem kerja manual sehingga membutuhkan waktu untuk beradaptasi dengan penggunaan teknologi digital. Dalam kondisi tersebut, kepala madrasah memiliki peran penting dalam membangun motivasi dan kesadaran seluruh warga madrasah mengenai pentingnya transformasi digital dalam pendidikan. Meskipun menghadapi berbagai tantangan, hasil penelitian menunjukkan bahwa inovasi kepala madrasah dalam pengelolaan pendidikan berbasis digital tetap memberikan dampak positif terhadap peningkatan mutu pendidikan. Kepala madrasah yang mampu menciptakan inovasi dan memanfaatkan teknologi secara efektif terbukti lebih berhasil dalam meningkatkan kualitas pembelajaran, efisiensi administrasi, dan daya saing madrasah di era digital.

Pembahasan

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi di era digital telah membawa perubahan besar dalam dunia pendidikan. Teknologi tidak hanya memengaruhi cara manusia berkomunikasi, tetapi juga mengubah sistem pembelajaran, pengelolaan pendidikan, dan pola interaksi dalam lingkungan pendidikan. Dalam konteks pendidikan Islam, madrasah dituntut mampu beradaptasi dengan perkembangan teknologi agar tetap mampu memberikan layanan pendidikan yang berkualitas dan relevan dengan kebutuhan zaman. Oleh karena itu, inovasi kepala madrasah dalam pengelolaan pendidikan berbasis digital menjadi salah satu faktor penting dalam meningkatkan mutu pendidikan di madrasah (Rizky et al., 2022).

Kepala madrasah memiliki posisi strategis sebagai pemimpin pendidikan yang bertanggung jawab dalam mengelola seluruh kegiatan pendidikan di madrasah. Kepala madrasah tidak hanya berperan sebagai administrator, tetapi juga sebagai inovator, motivator, dan agen perubahan dalam menghadapi tantangan perkembangan teknologi. Kepala madrasah yang inovatif mampu menciptakan berbagai strategi dan kebijakan yang mendukung transformasi digital di lingkungan madrasah (Wijono, 2018).

Salah satu bentuk inovasi yang dilakukan kepala madrasah adalah penerapan pembelajaran berbasis digital. Pembelajaran digital merupakan proses pembelajaran yang memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi sebagai media utama dalam penyampaian materi pembelajaran. Penggunaan teknologi digital memungkinkan proses pembelajaran menjadi lebih fleksibel, interaktif, dan menarik bagi peserta didik. Guru dapat menggunakan berbagai media pembelajaran seperti video edukasi, presentasi interaktif, aplikasi pembelajaran, dan platform e-learning untuk meningkatkan kualitas pembelajaran (Kusumawati, 2018).

Pemanfaatan teknologi digital dalam pembelajaran memberikan banyak manfaat bagi peserta didik maupun guru. Peserta didik dapat memperoleh akses informasi yang lebih luas dan cepat melalui internet sehingga proses belajar tidak hanya bergantung pada buku teks. Selain itu, pembelajaran digital juga meningkatkan motivasi belajar peserta didik karena penggunaan media interaktif membuat pembelajaran menjadi lebih menarik dan tidak monoton. Guru juga lebih mudah menyampaikan materi pembelajaran melalui berbagai media digital yang kreatif dan inovatif (Naif, 2016).

Namun demikian, keberhasilan pembelajaran berbasis digital sangat dipengaruhi oleh kemampuan kepala madrasah dalam mengelola dan mengembangkan sistem pendidikan digital. Kepala madrasah harus mampu memberikan dukungan kepada guru dalam meningkatkan kompetensi teknologi. Guru perlu diberikan pelatihan dan pendampingan agar mampu menggunakan teknologi secara efektif dalam pembelajaran. Dalam hal ini, kepala madrasah berperan sebagai fasilitator yang menyediakan program pengembangan kompetensi digital bagi guru. Selain pembelajaran digital, inovasi kepala madrasah juga terlihat dalam pengelolaan administrasi pendidikan berbasis teknologi. Penggunaan sistem administrasi digital membantu madrasah dalam mengelola data pendidikan secara lebih efektif dan efisien. Proses administrasi seperti pengolahan nilai, absensi, penyusunan jadwal, pengarsipan dokumen, dan komunikasi pendidikan dapat dilakukan dengan lebih cepat dan akurat menggunakan teknologi digital (Kristiawan et al., 2018).

Pengelolaan administrasi berbasis digital memberikan dampak positif terhadap efektivitas kerja tenaga kependidikan di madrasah. Sistem digital mempermudah akses data dan mengurangi risiko kehilangan dokumen penting. Selain itu, penggunaan teknologi dalam administrasi juga meningkatkan transparansi dan akuntabilitas pengelolaan pendidikan sehingga pelayanan pendidikan menjadi lebih baik. Kepala madrasah yang inovatif juga berperan penting dalam membangun budaya digital di lingkungan madrasah. Budaya digital merupakan kebiasaan memanfaatkan teknologi secara positif dalam kegiatan pendidikan dan kehidupan sehari-hari. Kepala madrasah

perlu membangun kesadaran seluruh warga madrasah mengenai pentingnya penggunaan teknologi secara bijak dan produktif. Guru dan peserta didik harus diarahkan agar memanfaatkan teknologi tidak hanya untuk hiburan, tetapi juga untuk pengembangan ilmu pengetahuan dan peningkatan kualitas pembelajaran (Setiawan & Luthfiyani, 2023).

Di era Society 5.0, kemampuan literasi digital menjadi salah satu kompetensi penting yang harus dimiliki peserta didik. Oleh karena itu, madrasah harus mampu menciptakan lingkungan pendidikan yang mendukung pengembangan keterampilan digital peserta didik. Kepala madrasah memiliki tanggung jawab dalam menciptakan program pendidikan yang mampu mengintegrasikan teknologi dengan nilai-nilai pendidikan Islam sehingga peserta didik tidak hanya cerdas secara intelektual, tetapi juga memiliki akhlak dan etika dalam menggunakan teknologi (Manongga et al., 2022). Meskipun inovasi digital memberikan banyak manfaat, implementasinya di madrasah masih menghadapi berbagai tantangan. Salah satu tantangan utama adalah keterbatasan sarana dan prasarana teknologi. Tidak semua madrasah memiliki fasilitas teknologi yang memadai untuk mendukung pembelajaran digital. Kurangnya akses internet, perangkat komputer, dan media pembelajaran digital menjadi hambatan dalam penerapan pendidikan berbasis teknologi (Rizky et al., 2022). Selain keterbatasan fasilitas, kemampuan digital guru juga masih menjadi tantangan dalam pengelolaan pendidikan berbasis digital. Sebagian guru masih mengalami kesulitan dalam menggunakan aplikasi pembelajaran dan teknologi pendidikan. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa transformasi digital dalam pendidikan membutuhkan proses adaptasi dan pengembangan kompetensi yang berkelanjutan.

Tantangan lainnya adalah perubahan budaya kerja dan pola pikir warga madrasah. Transformasi digital menuntut adanya perubahan cara kerja dari sistem manual menuju sistem berbasis teknologi. Sebagian guru dan tenaga kependidikan masih merasa nyaman menggunakan cara kerja konvensional sehingga kurang siap menerima perubahan digital. Dalam kondisi tersebut, kepala madrasah harus mampu memberikan motivasi dan membangun budaya kerja yang terbuka terhadap inovasi dan perkembangan teknologi.

Kepala madrasah juga perlu membangun kerja sama dengan berbagai pihak untuk mendukung pengembangan pendidikan berbasis digital. Kerja sama dengan pemerintah, masyarakat, dan lembaga pendidikan lainnya sangat penting dalam pengadaan fasilitas teknologi dan pengembangan kompetensi digital guru. Dukungan berbagai pihak akan membantu madrasah lebih siap menghadapi tantangan pendidikan di era digital (Muyassar & Harahap, 2020).

Secara keseluruhan, inovasi kepala madrasah dalam pengelolaan pendidikan berbasis digital memiliki pengaruh yang sangat besar terhadap peningkatan kualitas pendidikan di madrasah. Kepala madrasah yang mampu menciptakan inovasi, memanfaatkan teknologi secara efektif, dan membangun budaya digital yang positif akan lebih mudah meningkatkan kualitas pembelajaran dan efektivitas pengelolaan pendidikan. Dengan demikian, kepala madrasah dituntut memiliki kemampuan kepemimpinan yang visioner, kreatif, dan inovatif agar mampu membawa madrasah beradaptasi dengan perkembangan teknologi tanpa meninggalkan nilai-nilai pendidikan Islam (Yukl, 2014). Inovasi digital dalam pendidikan harus terus dikembangkan agar madrasah mampu menciptakan generasi yang unggul, cerdas, terampil, dan siap menghadapi tantangan global di era digital.

KESIMPULAN

Inovasi kepala madrasah dalam pengelolaan pendidikan berbasis digital memiliki peran yang sangat penting dalam meningkatkan kualitas pendidikan di madrasah. Kepala madrasah sebagai pemimpin pendidikan dituntut mampu menciptakan berbagai inovasi melalui pemanfaatan teknologi digital dalam proses pembelajaran, administrasi pendidikan, komunikasi, dan pengembangan kompetensi guru. Inovasi yang dilakukan kepala madrasah meliputi penerapan pembelajaran digital, penggunaan sistem administrasi berbasis teknologi, pengembangan media pembelajaran interaktif, pelatihan kompetensi digital guru, serta pembentukan budaya digital di lingkungan madrasah. Pemanfaatan teknologi digital terbukti mampu meningkatkan efektivitas pembelajaran, efisiensi pengelolaan pendidikan, serta motivasi belajar peserta didik. Namun demikian, implementasi pendidikan berbasis digital masih menghadapi berbagai tantangan seperti keterbatasan sarana dan prasarana teknologi, rendahnya kemampuan digital sebagian guru, serta kesiapan warga madrasah dalam menghadapi perubahan budaya kerja berbasis teknologi. Oleh karena itu, kepala madrasah perlu memiliki kepemimpinan yang visioner, inovatif, dan adaptif terhadap perkembangan teknologi. Dengan inovasi pengelolaan pendidikan berbasis digital yang efektif, madrasah diharapkan mampu meningkatkan mutu pendidikan, menciptakan pembelajaran yang lebih modern dan berkualitas, serta menghasilkan peserta didik yang unggul, berakhlak mulia, dan siap menghadapi tantangan era digital.

DAFTAR PUSTAKA

- Jaya, H., Sabran, D., Pd, M., Ma, M., Djawad, Y. A., Sc, M., Ilham, A., Ahmar, A. S., Si, S., & Sc, M. (2018). Kecerdasan Buatan. In *Journal of Chemical Information and Modeling* (Vol. 53, Issue 9).
- Kristiawan, M., Suryanti Irm, & Muntazir Muhammad. (2018). *INOVASI PENDIDIKAN*

- The Effect of Time Token Technique towards Students' Speaking Skill at Science Class of Senior High School 1 Pariaman* View project (Issue June).
<https://www.researchgate.net/publication/326147438>
- Kusumawati, R. (2018). Kecerdasan Buatan Manusia (Artificial Intelligence); Teknologi Impian Masa Depan. *ULUL ALBAB Jurnal Studi Islam*, 9(2), 257–274.
<https://doi.org/10.18860/ua.v9i2.6218>
- Majid, Z. A. (2018). Perencanaan Perubahan Dalam Sudut Pandang Al-Quran. *Almarhalah | Jurnal Pendidikan Islam*, 2.
<https://core.ac.uk/download/pdf/336860522.pdf>
- Manongga, D., Rahardja, U., Sembiring, I., Lutfiani, N., & Yadila, A. B. (2022). Dampak Kecerdasan Buatan Bagi Pendidikan. *ADI Bisnis Digital Interdisiplin Jurnal*, 3(2), 41–55. <https://doi.org/10.34306/abdi.v3i2.792>
- Moleong, L. J. (2012). *metodologi penelitian kualitatif*. rosda karya.
- Mulyana, A., Vidiati, C., Danarahmanto, P. A., Agussalim, A., Apriani, W., Fiansi, F., Fitra, F., Aryawati, N. P. A., Ridha, N. A. N., & Milasari, L. A. (2024). *Metode penelitian kualitatif*. Penerbit Widina.
- Muyassar, M. R., & Harahap, E. (2020). Pembelajaran aritmatika menggunakan aplikasi wolfram alpha. *Jurnal Matematika*, 19(2), 25–32.
- Naif, N. (2016). Urgensi Inovasi Pendidikan Islam: Menyatukan Dikotomi Pendidikan. *Kordinat: Jurnal Komunikasi Antar Perguruan Tinggi Agama Islam*, 15(1), 1–16.
<https://doi.org/10.15408/kordinat.v15i1.6304>
- Rizky, F., Aslami, N., & Penulis, K. (2022). *Penerapan Manajemen Perubahan dan Inovasi pada Suatu Organisasi (Studi Kasus: Harian Pagi Koran Riau)*. 2(2), 2456–2461.
- Sangidah. (2021). *Kepemimpinan Karismatik Kepala Madrasah Dalam Mengembangkan Mutu Sumber Daya Guru Di MI Ma'arif NU Kramat Purbalingga*. 1–156.
[http://repository.iainkudus.ac.id/5464/%0Ahttp://repository.iainkudus.ac.id/5464/5/5.BAB II.pdf](http://repository.iainkudus.ac.id/5464/%0Ahttp://repository.iainkudus.ac.id/5464/5/5.BAB%20II.pdf)
- Sardiman. (2011). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. PT. Raja Grafindo Persada.
- Setiawan, A., & Luthfiyani, U. K. (2023). Penggunaan ChatGPT Untuk Pendidikan di Era Education 4.0: Usulan Inovasi Meningkatkan Keterampilan Menulis. *JURNAL PETISI (Pendidikan Teknologi Informasi)*, 4(1), 49–58.
<https://doi.org/10.36232/jurnalpetisi.v4i1.3680>
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. alfabeta.
- Wijono, S. (2018). *Kepemimpinan Dalam Perspektif Organisasi*. prenada media.
- Yukl, G. (2014). *Kepemimpinan Dalam Organisasi Leadership In Or Organizations*. prehallindo.

